



**TUGAS INDIVIDU HIGIENE LINGKUNGAN KERJA
ANALISIS HIGIENE LINGKUNGAN KERJA
DI BATIK EL-DYNA**

Oleh :

ELVI DINA YUNIATI

D11.2012.01487

**FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO SEMARANG
JUNI 2013**

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Batik EI-Dyna merupakan salah satu tempat kerja yang bergerak dibidang jasa menjahit. Batik EI-Dyna hanya memiliki 2 orang pegawai.

Batik EI-Dyna merupakan tempat konveksi. Selain menjual batik, ada salah satu program tahunan di konveksi batik EI-Dyna ini, yaitu orderan tahunan membuat mukena haji untuk bank BNI. Ketika pesanan dari bank BNI belum datang, konveksi ini hanya menjual busana batik. Sesekali pemiliknya menerima pesanan menjahit baju. Batik EI-Dyna buka dari Senin-Sabtu. Dan memiliki jam kerja dari jam 08.00 – 17.00. Batik EI-Dyna terletak di jl Barusari I no.19 Semarang. Karena ini adalah usaha rumahan, rumah sekaligus tempat kerja menjadi satu.

Dari hal-hal tersebut di atas, saya menganalisa di Batik EI-Dyna tersebut terjadi banyak kegiatan antara pemilik dan pegawai. Kegiatan tersebut antara lain mengukur kain, memotong dan pengelompokkan bahan. Agar hasil kerja memuaskan, faktor lingkungan dan tempat kerja sangat berpengaruh. Dari hasil analisa yang saya lakukan saya mencoba menghubungkan hal-hal tersebut dengan materi kuliah higiene lingkungan kerja.

Higiene lingkungan kerja adalah ilmu dan seni yang mencurahkan perhatian pada pengenalan, evaluasi dan kontrol faktor lingkungan dan stress yang muncul di tempat kerja yang mungkin menyebabkan kesakitan, gangguan kesehatan dan kesejahteraan atau menimbulkan ketidaknyamanan pada tenaga kerja maupun lingkungannya.

Dalam pengamatan terhadap lingkungan kerja di Batik EI-Dyna ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mengganggu status kesehatan tenaga kerja dan untuk membandingkan analisa parameter didalam lingkungan kerja, apakah sudah sesuai dengan standart baku mutu yang telah ditentukan oleh KEPMENKES RI No. 1405/2002.

Dengan ilmu higiene lingkungan kerja ini, dimaksudkan dengan tujuan untuk melindungi pekerja pada setiap pekerjaan dari risiko yang timbul dari faktor-faktor yang dapat mengganggu kesehatan, untuk mencegah penurunan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan mereka, Untuk memelihara derajat tertinggi semua pekerja baik secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial di semua jenis pekerjaan.

DATA PENELITIAN

- Lokasi / Unit kerja : Batik El-Dyna jalan Barusari I no. 19 Semarang
- Objek Pengamatan : Pengamatan dilakukan dalam suatu unit lingkungan kerja dengan beberapa analisa parameter yaitu Sanitasi tempat kerja, Kebisingan, Getaran, Penerangan, Ventilasi, Iklim kerja, Bau-bauan, Pengendalian bahan kimia berbahaya, Faktor biologis, dan Faktor psikologi. Dengan cara membandingkan hasil analisa parameter dari objek pengamatan dengan KEPMENKES untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan pekerja.
- Metode Penelitian : Metode penelitian dilakukan secara kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap lingkungan kerja di Batik El-Dyna dan dengan metode wawancara kepada salah satu karyawan disana.

Hasil Penelitian :

1. Sanitasi Lingkungan Kerja
Hasil penelitian :
 - a. Memiliki 1 toilet untuk 2 pegawainya.
 - b. Sampah masih menyatu dengan sampah rumah tangga.

2. Kebisingan
Hasil penelitian : Batik El-Dyna terletak di perkampungan di tengah kota yang notabnya perkampungan tersebut tidak begitu ramai. Hanya sesekali suara kendaraan yang lewat. Sehingga tidak mengganggu konsentrasi para pegawai. Batik El-Dyna menggunakan alat pemotong yang menghasilkan bunyi, namun dalam skala kecil.

3. Getaran
Hasil penelitian : Batik El-Dyna menggunakan mesin pemotong yang digerakkan dengan tangan. Selain menimbulkan bunyi, alat pemotong ini juga menimbulkan getaran bagi pegawainya yang melakukan pemotongan kain. Namun, getaran disini dalam skala kecil.

4. Penerangan

Hasil penelitian : Penerangan di bagian tempat kerja terdapat 3 lampu putih yang cukup untuk menerangi luas ruang kerja sekitar 5 x 7 m. Namun karena hanya bekerja pagi hingga sore, para pegawai jarang sekali menggunakan lampu. Mereka memanfaatkan cahaya alami dari pintu dan jendela.

5. Ventilasi

Hasil penelitian : Ada 2 ventilasi yang berfungsi dengan baik. Dan satu pintu besi yang setiap kali jam kerja akan dibuka selebar-lebarnya dan bisa dianggap menjadi ventilasi karena cahaya matahari / penyinaran alami dapat masuk dan mencukupi penerangan pada saat jam kerja.

6. Iklim Kerja

Hasil penelitian : Suhu ruangan yang ada di Batik El-Dyna adalah suhu ruangan biasa. Namun jika cuaca berubah-ubah, suhu ruangan akan terpengaruh.

7. Bau-bauan

Hasil penelitian : Tidak ada bau-bauan khusus di tempat kerja ini. Hanya bau khas kain saja. Tidak mengganggu para pegawai.

8. Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya

Hasil penelitian : Kain-kain tekstil yang terdapat di tempat kerja ini mengandung bahan-bahan kimia yang dapat memapar para pegawai.

9. Factor Biologi

Hasil Penelitian : Karena pintu yang terbuka lebar, memudahkan debu dan nyamuk mudah masuk ke dalam ruangan kerja.

10. Factor Psikologi

Hasil penelitian : Pekerja/karyawan di tempat kerja ini rata-rata memiliki kemampuan dibidang menjahit. Namun saat pesanan

mukena haji BNI datang, pegawai yang bekerja tidak dituntut untuk dapat menjahit.

Demikianlah data penelitian yang dapat saya berikan. Data penelitian tersebut saya buat sesuai keadaan dan kondisi di tempat kerja Batik El-Dyna. Selanjutnya saya akan membahas hasil penelitian tersebut dan membandingkan dengan nilai ambang batas yang berlaku.

PEMBAHASAN

1. Sanitasi Tempat Kerja

Sanitasi didefinisikan sebagai usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dalam rantai perpindahan penyakit tersebut. Sedangkan tempat kerja adalah setiap tempat terbuka atau tertutup, yang lazimnya dipergunakan atau dapat diduga dipergunakan untuk melakukan pekerjaan, baik tetap maupun sementara. Sanitasi ditempat kerja adalah usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan di suatu tempat yang dipergunakan untuk melakukan pekerjaan.

Di Batik El-Dyna terdapat 1 toilet untuk 2 orang pekerja. Sampahnya menjadi satu dengan sampah rumah tangga.

Sanitasi tempat kerja yang terdapat pada tempat kerja ini adalah toilet. Persyaratan toilet yang berlaku ditempat kerja dimana jika terdapat 16-30 pekerja harus tersedia 2 toilet. Toilet yang terdapat di Batik El-Dyna adalah 1 toilet untuk 2 pekerja. Maka jumlah toilet di lingkungan kerja tersebut sudah memadai.

Sedang tempat pembuangan sampah belum baik karena masih menyatu dengan sampah rumah tangga. Seharusnya dipisahkan antara sampah rumah tangga dengan sampah hasil pengolahan kain.

2. Kebisingan

Lokasi Batik El-Dyna yang notabene terdapat di perkampungan tengah kota yang hanya kendaraan bermotor / mobil saja yang lewat tidak mengganggu para pegawai. Karena tidak tersedianya alat pengukur kebisingan saya melakukan penelitian tersebut secara objektif. Sumber kebisingan lainya berasal dari alat yang digunakan di tempat kerja ini.

Seperti yang diketahui nilai ambang batas bagi kebisingan adalah 92dba untuk 6 jam/hari. Sedangkan di tempat kerja ini, pekerja bekerja 8 jam dengan intensitas kebisingan yang tidak terlalu tinggi. Sehingga kebisingan di tempat kerja ini tergolong aman.

3. Getaran

Getaran yang ada di tempat kerja ini berasal dari alat pemotong. Penelitian ini saya lakukan secara objektif karena tidak tersedianya alat pengukur getaran. NAB bagi getaran sendiri adalah $4\text{m}/\text{dt}^2$ untuk 8 jam/hari. Karena getaran yang diterima pegawai tidak tinggi maka menurut saya Batik El-Dyna masih aman dari bahaya getaran.

4. Penerangan

Di Batik El-Dyna terdapat 3 lampu putih untuk menerangi ruangan seluas 5 x 7m. Ketidak tersediaan luks meter membuat saya melakukan penelitian secara objektif. Karena tempat kerja ini jarang menggunakan lampu, lebih cenderung menggunakan bantuan ventilasi dan penerangan tercukupi, maka, penerangan di tempat kerja ini sudah memenuhi syarat ditinjau dari NAB.

5. Ventilasi

Salah satu fungsi dari ventilasi adalah menciptakan suasana nyaman. Ventilasi di Batik El-Dyna menjadikan penerangan terpenuhi tanpa harus menyalakan lampu dan membuat sejuk ruangan karena sirkulasi udara yang baik. Sehingga ventilasi di tempat kerja ini sudah memenuhi syarat.

6. Iklim Kerja

Dari hasil wawancara saya dengan pekerja di Batik El-Dyna menyatakan iklim kerja di tempat kerja ini seperti ruangan biasa, namun bila cuaca berubah menjadi hujan ruangan ini akan lebih dingin dari biasanya. Hal ini menimbulkan ketidaknyamanan bagi pekerja.

7. Bau – bauan

Tidak ada bau-bauan khusus yang ada di Batik El-Dyna. Hanya bau khas kain saja. Dan tidak mengganggu para pegawai.

8. Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya

Bahan –bahan kimia yang ada di Batik El-Dyna ini hanya berasal dari kain-kain saja. Hal ini tetap dapat membuat efek jangka panjang bagi para pekerja karena pekerjaannya terpapar kain setiap hari.

9. Faktor Biologi

Faktor biologi pembawa penyakit di Batik El-Dyna yaitu debu dan nyamuk. Namun keberadaan nyamuk disini tidak begitu banyak. Maka vector penyakit di tempat kerja ini masih tergolong aman.

10. Faktor Psikologi

Faktor psikologi yang mendasari pekerja di Batik El-Dyna adalah kemampuan yang dimiliki setiap pekerja. Hal ini juga didukung dari para pekerja yang ahli di bidang menjahit dan memotong pola. Dengan kemampuan yang dimiliki tiap pekerja maka setiap pekerjaan yang diterima dari pelanggan akan dikerjakan dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Dari analisis yang saya lakukan di Batik El-Dyna mengenai higiene lingkungan kerja di tempat kerja tersebut dapat diketahui bahwa kebisingan, getaran, penerangan, ventilasi, iklim kerja, bau-bauan, faktor biologi dan faktor psikologi sudah memenuhi syarat keamanan tempat kerja.

Sedang untuk sanitasi lingkungan kerja dan pengendalian bahan kimia berbahaya di Batik El-Dyna masih belum aman.

Saran

- Untuk sanitasi lingkungan kerja, yang berhubungan dengan sampah, pemilik bisa mengelompokkan sampah. Memisah antara sampah rumah tangga dan sampah kerja yang kebanyakan adalah kain. Agar dapat memudahkan cara pengolahan sampah berikutnya.
- Untuk pengendalian bahan kimia berbahaya meski pun dalam jangka waktu panjang dapat diatasi dengan menggunakan masker agar tidak terpapar rontokan-rontokan kain dan meminimalisir terhirupnya rontokan-rontokan kain yang banyak mengandung bahan kimia.

LAMPIRAN













DAFTAR PUSTAKA

KEPMENKES RI No. 1405/2002.